

***STRES DAN COPING* DALAM PENYUSUNAN KARYA  
TULIS ILMIAH PADA MAHASISWA PROGRAM  
STUDI DIII KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :**

**RENI ANGGRAENI**

**201110104220**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2012**

**STRES DAN COPING DALAM PENYUSUNAN KARYA  
TULIS ILMIAH PADA MAHASISWA PROGRAM  
STUDI DIII KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains  
Terapan pada Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik  
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun Oleh :**

**RENI ANGGRAENI**

**201110104220**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

***STRES DAN COPING* DALAM PENYUSUNAN KARYA  
TULIS ILMIAH PADA MAHASISWA PROGRAM  
STUDI DIKI KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun Oleh :**

**RENI ANGGRAENI**

**201110104220**



Oleh :

Pembimbing : Warsiti, M.Kep.,Sp.Mat

Tanggal : 8 - 9 - 2012

Tanda Tangan :

# **STRES DAN COPING DALAM PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA 2012**

Reni Anggraeni, Warsiti  
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
Renikr19@yahoo.com

*Preparation of Scientific Writing (EI) is a teaching and learning activities that give students the opportunity to express a comprehensive reasoning in writing in accordance with the scope and responsibilities of the profession. Difficulty in preparing the Scientific Writing and concentration much devoted to these activities sometimes make a stress condition. Stress is a part of human life caused by the changes that need adjusting, so it does not need to be feared and avoided but need to learn ways of handling it (coping).*

*This research is a qualitative study with phenomenological approach, the number of participants in this study were 4 people.*

*Sources of stress comes from the ability of students themselves, lecturers, library materials, respondent and time. Students of varying stress levels are at stage 1, 2, 3 and 4. Ideal positive student self that students still have ideals and expectations of the future. Coping or how to resolve the stress experienced by students in the preparation of Scientific Writing (KTI) vary each participant.*

**Keywords :** *Scientific Writing (KTI), Stress, Coping*

Intisari : Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah kegiatan belajar mengajar yang memberi kesempatan kepada mahasiswa dalam mengungkapkan penalaran secara komprehensif melalui tulisan sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawab profesinya. Kesulitan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah, dan konsentrasi yang banyak dicurahkan untuk kegiatan tersebut terkadang membuat kondisi menjadi stress. Stress merupakan bagian dari kehidupan manusia yang disebabkan oleh perubahan yang memerlukan penyesuaian, sehingga tidak perlu ditakuti dan dihindari tetapi perlu dipelajari cara-cara penanganannya (coping).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, jumlah partisipan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang.

Sumber stress mahasiswa berasal dari kemampuan diri, dosen pembimbing, materi pustaka, responden dan waktu. Tingkat stress mahasiswa bervariasi berada pada tahap 1, 2, 3 dan 4. Ideal diri mahasiswa positif yaitu mahasiswa masih mempunyai cita-cita dan harapan terhadap masa depan. *Coping* atau cara untuk menyelesaikan stress yang dialami mahasiswa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) berbeda-beda setiap partisipan.

**Kata Kunci :** *Karya Tulis Ilmiah (KTI), Stress, Coping*

## A. PENDAHULUAN

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah kegiatan belajar mengajar yang memberi kesempatan kepada mahasiswa dalam mengungkapkan penalaran secara komprehensif melalui tulisan sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawab profesinya. Melalui penyusunan Karya Tulis Ilmiah mahasiswa dituntut memiliki kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang diperolehnya dikelas untuk menghadapi suatu masalah dan pemecahannya dengan menggunakan metode ilmiah. Karya Tulis Ilmiah adalah karya atau penelitian yang membahas suatu permasalahan yang dapat ditinjau dari sudut pandang teori ilmiah dan dapat memberikan manfaat, serta permasalahan tersebut dapat berupa data nyata dari fenomena yang ada (Hidayat, 2007). Penelitian secara umum bertujuan untuk mengembangkan ilmu dengan memperoleh pengetahuan dan fakta baru (Ismael, dkk., 2002).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.00.06.2.4.1583 tentang Kurikulum Pendidikan Diploma III Kebidanan BAB IV bahwa salah satu peran bidan profesional adalah sebagai peneliti, yaitu asisten peneliti yang membantu kegiatan penelitian dalam lingkup asuhan dan pelayanan kebidanan. Berdasarkan peran sebagai peneliti, bidan profesional berfungsi membantu penyusunan proposal, melaksanakan pengumpulan data, membantu pengolahan data, dan membantu penyusunan laporan hasil penelitian.

Kesulitan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah, dan konsentrasi yang banyak dicurahkan untuk kegiatan tersebut terkadang membuat kondisi menjadi stress. Stress merupakan suatu pengalaman atau kejadian yang sering dialami oleh seseorang individu. Juga pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah bisa muncul stress karena terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan mahasiswa mengalami stress. Cooper dalam Pettinger (2002:8) mengungkapkan bahwa stress adalah segala sesuatu yang menghalangi seseorang dari tujuannya sehingga kemudian muncul perasaan-perasaan negatif disertai ketegangan, kegelisahan, kekosongan, dan kesia-siaan. Penyebab stress bisa bermacam-macam mulai dari menumpuknya pekerjaan, menyiapkan pendadaran dan sebagainya.

Masalah-masalah yang umum dihadapi oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah, banyaknya mahasiswa yang tidak mempunyai kemampuan dalam tulis menulis, adanya kemampuan akademis yang kurang memadai, serta kurang adanya ketertarikan mahasiswa pada penelitian (Slamet, 2003). Kegagalan dalam penyusunan skripsi juga disebabkan oleh adanya kesulitan mahasiswa dalam mencari judul skripsi, kesulitan mencari literatur dan bahan bacaan, dana yang terbatas, serta adanya kecemasan dalam menghadapi dosen pembimbing (Riewanto, 2003). Apabila masalah-masalah tersebut menyebabkan adanya tekanan dalam diri mahasiswa maka dapat menyebabkan adanya stres dalam menyusun skripsi pada mahasiswa.

Menurut Tika (2008), banyak kejadian karena pengaruh stress dari KTI, Skripsi, dan tesis yaitu banyaknya mahasiswa-mahasiswa terlantar, banyaknya keluhan depresi dan tekanan batin dengan hanya mendengar kata kuliah, KTI atau skripsi. Selain itu banyak juga yang mengalami kesulitan

kurang tidur, makan tidak teratur sehingga berat badan menjadi turun bahkan ada juga yang naik, juga ketidakstabilan emosi yang mengakibatkan seseorang menjadi mudah marah. Selain itu juga menutup diri dari lingkungan dan teman-temannya timbul rasa tidak percaya diri karena belum menyelesaikan KTI sedangkan teman-temannya sudah. Kemudian hal lain respon dari stress itu adalah mendekatkan diri kepada Allah SWT, semakin rajin shalat dan berdoa, minta petunjuk untuk diperlancar dalam menyelesaikan penelitiannya.

Menurut Lazarus dan Folkman (dalam Ibung, 2008), kondisi stress terjadi bila terdapat kesenjangan atau ketidakseimbangan antara tuntutan dan kemampuan. Tuntutan merupakan tekanan-tekanan yang tidak dapat diabaikan karena jika tidak dipenuhi, mengakibatkan konsekuensi yang tidak menyenangkan bagi individu. Tuntutan dapat diartikan sebagai segala elemen fisik atau psikososial dari suatu situasi yang harus ditanggapi melalui tindakan fisik atau mental oleh individu, sebagai upaya individu menyesuaikan diri. Jadi, reaksi stress terjadi pada individu yang menerima atau menilai situasi yang datang padanya sebagai situasi yang menegangkan (Ibung, 2008). Dengan situasi stress seperti ini dibutuhkan faktor-faktor psikologis yang mengurangi stress, salah satunya adalah coping stress.

Coping adalah tindakan orang yang dapat menguasai, mentoleransi, mengurangi, atau meminimalis pengaruh dari stressor dan dapat meliputi strategi tingkah laku dan strategi psikologis (Ciccarelli & Meyer, 2006).

Lazarus mendefinisikan coping sebagai suatu cara suatu individu untuk mengatasi situasi atau masalah yang dialami baik sebagai ancaman atau suatu tantangan yang menyakitkan. Dengan perkataan lain strategi coping merupakan suatu proses dimana individu berusaha untuk menanggapi dan menguasai situasi stress yang menekan akibat dari masalah yang sedang dihadapinya dengan cara melakukan perubahan kognitif maupun perilaku guna memperoleh rasa aman dalam dirinya.

Stress merupakan bagian dari kehidupan manusia yang disebabkan oleh perubahan yang memerlukan penyesuaian, sehingga tidak perlu ditakuti dan dihindari tetapi perlu dipelajari cara-cara penanganannya (coping). Stress dapat berasal dari tiga sumber yaitu, lingkungan, diri dan tubuh, serta pikiran. Keberhasilan menyelesaikan berbagai stres merupakan modal kemampuan untuk menghadapi stres yang akan datang (Keliat, 1999).

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan cara pengumpulan data dengan wawancara (indepth interview). Fenomenologi dapat diartikan sebagai pengalaman fenomenologikal, suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok seseorang (Moleong, 2004).

Peneliti dengan pendekatan fenomenologi berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan saling pengaruhnya dengan manusia dalam suatu situasi tertentu (Bodgan & Biklen dalam Alsa, 2007). Peneliti bermaksud mendeskripsikan mengenai “ Stress dan Coping dalam Penyusunan

Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta'.

## **C. HASIL PENELITIAN**

### **1. Gambara umum tempat penelitian**

STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta mempunyai kampus terpadu yaitu di Jalan Ring Road Barat Pundung, Nogotirto, Gamping , Sleman, Yogyakarta. Kemudian Kampus 1 di jalan Munir 267 Serangan, Ngampilan, Yogyakarta. Kampus 2 di jalan jalan Hos Cokroaminto No 17 Wirobrajan, Yogyakarta. Dan Kampus 3 di jalan Kapten Tendean, Wirobrajan, Yogyakarta. STIKES 'Aisyiyah merupakan sekolah tinggi pendidikan kesehatan di bawah organisasi 'Aisyiyah dan berinduk kepada Muhammadiyah.

### **2. Karakteristik Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa D III Kebidanan yang sedang atau sudah menyusun KTI di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang berasal dari daerah yang berbeda-beda. Semua partisipan adalah mahasiswa akhir D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang sedang dalam penyusuna Karya Tulis Ilmiah yang mempunyai tema dan judul yang berbeda-beda.

### **3. Analisa Tema**

Setelah membaca berulang-ulang hasil transkrip waawancara dan catatan lapangan dari masing-masing partisipan, peneliti mengidentifikasi kutipan kata dan pernyataan yang bermakna yang berhubungan dengan fenomena penelitian, kemudian membuat kategori-kategori dan menentukan tema utama.

Berdasarkan tujuan didapatkan 12 tema sebagai berikut :

- a. **Mengetahui sumber stress dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah pada mahasiswa**
  - 1) **Peranan dosen pembimbing**
  - 2) **Studi literatur**
  - 3) **Manajemen Waktu**
  - 4) **Kesulitan dalam responden**
  - 5) **Kemampuan diri dalam mengerjakan Karya Tulis Ilmiah**
- b. **Mengetahui tingkat stress pada mahasiswa.**
  - 1) **Respon Stress**
  - 2) **Perubahan status kesehatan**
  - 3) **Perubahan Psikologis**
- c. **Mengatahui coping mahasiswa dalam penyusunan KTI**
  - 1) **Mendekatkan diri kepada Allah SWT**
  - 2) **Menutup diri**
  - 3) **Harapan pada proses penyusunan KTI**

## **D. SIMPULAN DAN SARAN**

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang dibahas pada pembahasan BAB IV dapat menyimpulkan tentang stress dan konsep diri mahasiswa yang sedang menyusun KTI akan disimpulkan senagai berikut:

- a) Sumber stress mahasiswa, diperoleh dari sumber internal dan eksternal yaitu kemampuan diri, dosen pembimbing, materi pustaka, responden, dan waktu.
- b) Tingkat stress mahasiswa diperoleh respon terhadap stress dan dampak stress yang bervariasi berada di tahap 1,2,3,dan 4.
- c) Coping/cara penyelesaian mengatasi stress, semua partisipan mempunyai cara yang berbeda-beda dalam mengatsi emosi/stress menghadapi penyusunan KTI.

## 2. Saran

### a. Bagi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Bagi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta diharapkan bisa lebih meningkatkan konseling psikologis kepada mahasiswa yang sedang menyusun Karya Tulis Ilmiah yang bekerja sama dengan dosen pembimbing. Tidak hanya konsultasi Karya Tulis Ilmiahnya saja setidaknya setiap melakukan konsultasi KTI.

### b. Bagi Partisipan

Bagi partisipan diharapkan untuk tidak putus asa dan terus berusaha dengan sungguh-sungguh dan rajin dalam mengerjakan Karya Tulis Ilmiah, sering berkonsultasi dengan dosen pembimbing, pelihara komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya hendaknya melakukan tranguulasi sumber, sehingga nantinya akan didapatkan hasil yang lebih akurat mengenai *stress* dan *coping* pada mahasiswa yang sedang menyusun Karya Tulis Ilmiah mengingat pentingnya manfaat yang diperoleh sangat banyak.

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan mencoba cara atau metodologi lain seperti kuantitatif dengan jumlah sampel lebih besar dan karakteristi partisipan yang berbeda atau studi kualitatif jenis lain dengan meneliti masalah dari sudut pandang yang berbeda sehingga memperoleh hasil yang berbeda dalam satu topik.

## E. DAFTAR RUJUKAN

Al Quran dan Terjemaahannya, Departemen Agama RI

Alsa, A.,2007. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasi Dalam Penelitian Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Anonim (2004) Komisi Nasional Etik Penelitian Kesehatan: *Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

- Buku Panduan Penulisan Proposal Dan Skripsi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2012, Program Studi D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Dahlan, Wilman. 2005. *Model Stres Dengan Tiga Strategi Coping* (Ringkasan Disertasi). Program Pasca Sarjana UI: Tidak diterbitkan.
- Effendy, O. U. 2000. Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hartati Sri dan Listiara Anita. 2006 , *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* Vol.3 No.2
- Hawari, *Manajemen Stress, cemas dan depresi*. FK UI, Jakarta.
- Misra, R. & McKean, M. 2000. College Students' Academic Stress and Its Relation to Their Anxiety, Time Management, and Leisure Satisfaction. American Journal of Health Studies. [www.findarticles.com/p/articles/mi\\_MOCTG/is\\_1\\_16/ai\\_65640245](http://www.findarticles.com/p/articles/mi_MOCTG/is_1_16/ai_65640245). Diambil tanggal 25 Juni 2012.
- Moleong, L.J.,2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung
- Pangestuti, R. 2003. *Penundaan Menyelesaikan Skripsi (Studi Kasus pada beberapa Mahasiswa Angkatan '96 Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Semarang. Fakultas Psikologi UNDIP.
- Rasmun (2004). *Stres, Koping dan Adaptasi: Teori dan pohn masalah keperawatan*. Jakarta: CV. Sagung Seto. Hal. 9-10; 13-19; 25-26; 29-30; 34-36; 40.
- Stasevic, Ina, Ropac, Darko, Lucev, Oskar (2005). Association of Stress and Delinquency in Children and Adolescents. *Coll. Antropol.* 29(2005) 1: 27-32. UDC 616.89-008.44-053.2. Original scientific paper. p. 28.
- Streubert, H. J dan Carpenter, D.R., 1998, *Qualitatif Reserch in Nursing:Advancing Humanistic Imperative 2th*, Lippicont, Philadelpia.
- Stuart, Sudeen (1995). *Principles and Practice of Psyciatric Nursing*. Mosby-year book, USA.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, alfabeta, Bandung.
- Tamam, Wildan. 2002. *Hubungan Antara Penangulangan Stres dengan Persepsi Dukungan Sosial pada Penderita Kanker Rahim (Skripsi)*. Fakultas Psikologi UMM. Tidak diterbitkan.

Tika. 2011. *Penanggulangan stress*. Skripsi  
<http://www.psikologi.com/epsi/search> diperoleh tanggal 3 Maret 2012.

Van Gemmert, A. W. A. & Van Galen, G. P. 1997. Stres, neuromotor noise, and human performance: a theoretical perspective. *Journal of Experimental Psychology Human Perception and Performance*. Vol. 23, No. 5, h.1299-1313.

Walia. 2005. *Hidup Tanpa Stres*. Jakarta: Bina Ilmu Populer

Womble, L. P. 2001. Impact of Stress Factors on College Students Academic Performance. [www.Psych.uncc.edu/Womble.pdf#search=stress%20for%20student](http://www.Psych.uncc.edu/Womble.pdf#search=stress%20for%20student). Diambil tanggal 25 Juni 2012



STIKES  
Aisyiyah  
YOGYAKARTA